

KURIKULUM

Srikandi Siaga Bencana



*Pusat Pendidikan Dan Pelatihan
Penanggulangan Bencana*

*Badan Nasional
Penanggulangan Bencana
2019*

#PelatihanMendahuluiBencana

Kurikulum Srikandi Siaga Bencana

Pengarah

Dr. Ir. Agus Wibowo, M. Si

Tim Penyusun

Bambang Surya Putra, M.Kom
R.Theodora Eva Yuliana Aritonang, A.Ks., M.Si (Han)
Dr. Rucky Nurul Wursanty Dewi, M.KM.,
Radito Pramono Susilo, S.T.,
Henrikus Adi Hernanto, S.S, M. Em.Mgmt.
Novi Kumalasari, S.A.P
Yustam Syahril, SH.,MH
Ariyanti Retraningsih, S.E.,
Dian Andry Puspita Sari, S.Si., S.Pd.
Tommy Harianto, S.Si.
Meilina Wulandari, S.Sos
Roswanto, SE, MM
Sri Hastuti, S. Sos., M. Si (Han)
Dr. Malina Adisty, M.Si
Apriyuanda G. B. Pradana, M.Sc.
Jajat Suarjat, M.Si (Han)
Alam Maulana, MM
Adhitya Nugraha Iskandar, S.Pd
Ridwan Firdaus, M.Si (Han)
Dian Puspita Pakpahan, S.Ikom.

Diterbitkan oleh

Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana
Badan Nasional Penanggulangan Bencana

Hak cipta dilindungi oleh undang – undang
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian
atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit

Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDTI)
ISBN:

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Mas Esa yang telah menganugerahkan rahmat dan karunia – Nya, sehingga penyusunan Kurikulum Srikandi Siaga Bencana dapat terselesaikan.

Kurikulum pelatihan ini dibuat sebagai pedoman pembelajaran dalam kegiatan Pelatihan Srikandi Siaga Bencana bagi peserta, Instruktur/tenaga kediklatan dan penyelenggaraan agar proses pendidikan dan pelatihan berjalan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana sebagai upaya peningkatan Sumber Daya Manusia bagi Pemerintah, Masyarakat dan Dunia Usaha.

Penyusun menyadari bahwa dalam penulisan Kurikulum Srikandi Siaga Bencana ini masih terdapat kekurangan, sehingga kritik membangun dan saran dari semua pihak sangat diharapkan untuk perbaikan program perancangan pelatihan ini. Penyusunan Kurikulum Srikandi Siaga Bencana ini perlu dikembangkan oleh masing – masing instruktur dalam penyampaiaannya dan perlu terus menerus disempurnakan agar selalu sesuai dengan dengan kebutuhan. Untuk itu kami mengharapkan saran – saran penyempurnaan lebih lanjut.

Akhirnya kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu sehingga Perancangan Kurikulum Pelatihan Srikandi Siaga Bencana ini dapat diselesaikan.

Sentul, November 2019

Dr. Agus Wibowo

Kepala Pusdiklat PB BNPB

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Dan Sasaran	2
C. Kompetensi.....	2
BAB II STRUKTUR KURIKULUM DAN SILABUS MATA PELATIHAN.....	3
A. Daftar Mata Pelatihan dan Lokasi Waktu.....	3
B. Silabus Setiap Mata Pelatihan.....	4
BAB III MANAJEMEN PENYELENGGARAAN PELATIHAN.....	15
A. Ruang Lingkup Penyelenggaraan Pelatihan.....	15
B. Perencanaan.....	15
C. Pelaksanaan.....	18
D. Surat Tanda Tamat Pendidikan dan Pelatihan (STTPPL), sertifikat penghargaan dan kode registrasi alumni.....	22
BAB IV PENUTUP	23

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara rawan bencana, jutaan masyarakat Indonesia terpapar ancaman bencana karena tinggal di kawasan yang mempunyai risiko bencana tinggi. Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mencatat sebanyak 148,4 juta warga tinggal di daerah rawan gempa bumi, 3,8 juta di daerah rawan tsunami, 1,2 juta penduduk di daerah rawan erupsi gunung api, 63,7 juta jiwa di daerah rawan banjir, serta 40,9 juta jiwa tinggal di daerah rawan longsor. Sedangkan untuk jenis bahaya gelombang tinggi dan abrasi mengancam 11,1 juta warga. Di Indonesia terdapat 386 kabupaten/kota berada di zona bahaya sedang-tinggi gempa bumi. Selanjutnya, ada 233 kabupaten/kota berada di daerah rawan tsunami, 75 kabupaten/kota terancam erupsi gunung api, 315 kabupaten/kota berada di daerah bahaya sedang-tinggi banjir, serta 274 kabupaten/kota di daerah bahaya sedang-tinggi bencana longsor.

BNPB menyebutkan tren bencana terus meningkat. Setidaknya, kejadian bencana pada 2017 meningkat 38 persen dibandingkan 2016. Hal ini disebabkan antara lain karena laju degradasi lingkungan yang jauh lebih cepat daripada pemulihan lingkungan, pembangunan yang kurang memperhatikan aspek kerawanan bencana, dampak perubahan iklim dan cuaca ekstrim atau anomali cuaca serta aspek tata ruang yang belum berbasis kebencanaan.

Keterlibatan kaum perempuan terutama peran para ibu dalam membangun ketangguhan keluarga dalam menghadapi situasi darurat bencana lebih digalakan. Saat bencana kaum ibulah yang paling rentan terkena dampak karena selain harus menyelamatkan dirinya sendiri, seorang ibu juga harus berpikir akan keselamatan anak-anak dan anggota keluarga lainnya. Dampak negatif ketika terjadi bencana diharapkan dapat ditekan melalui peningkatan peran perempuan. Rangkaian kejadian bencana yang terjadi di beberapa negara menunjukkan bahwa perempuan dan anak-anak berisiko meninggal 14x lebih besar dari pria dewasa (Peterson, 2007). Pada kejadian Cyclone di Bangladesh pada 1991 yang berdampak pada korban jiwa dimana 90% dari korban tersebut adalah perempuan (Ikeda, 1995), badai Katrina di USA menunjukkan bahwa sebagian besar korban adalah ibu-ibu Afro American beserta anaknya, dan pada kejadian Tsunami Aceh 2004 banyak ibu yang meninggal bersama dengan anaknya.

Meski pada beberapa kejadian bencana menunjukkan bahwa perempuan memiliki kerentanan yang lebih besar, namun di sisi lainnya perempuan memiliki peran yang strategis dalam penanggulangan bencana, khususnya dalam

membangun kesiapsiagaan bencana di tingkat keluarga. Perempuan dalam hal kebencanaan, yakni sebagai orang paling terdampak ketika terjadi bencana namun juga memiliki peran yang sangat penting dalam menyelamatkan keluarga dan mendidik anak-anak tentang kebencanaan. Peran perempuan sangat efektif dalam mentransfer pengetahuannya terhadap generasi berikutnya. Perempuan bisa memberikan usulan terhadap perubahan untuk pengurangan risiko bencana dan memperkuat ketahanan komunitas. Sehubungan dengan hal tersebut maka BNPB akan melaksanakan kegiatan Pelatihan untuk kaum perempuan dalam bentuk kegiatan Pelatihan Srikandi Siaga Bencana.

B. Tujuan dan Sasaran

1. Tujuan

Setelah pembelajaran peserta diharapkan dapat memiliki kompetensi dalam memberikan edukasi kepada keluarga dan Masyarakat Sekitar terkait pengenalan Potensi Ancaman atau Bahaya, serta melakukan mitigasi guna mengurangi risiko akibat bencana

2. Sasaran

Terlatihnya Kaum Perempuan yang berperan sebagai penggerak dalam / instansi/ lembaga/ kelompok masyarakat jadi meningkatnya kapasitas bila terjadi bencana di sekitarnya

C. Kompetensi

Adapun Kompetensi yang dimiliki peserta Srikandi Siaga Bencana adalah kemampuan dalam :

1. peserta dapat memahami Potensi Ancaman atau bahaya di sekitarnya
2. peserta dapat memahami kesiapsiagaan keluarga
3. peserta dapat memahami cara mitigasi praktis untuk penyelamatan, perlindungan dan Evakuasi Mandiri
4. Peserta menerapkan rencana kesiapsiagaan Keluarga, simulasi mitigasi praktis untuk penyelamatan, perlindungan dan Evakuasi Mandiri
5. Peserta menerapkan Pengajaran potensi bahaya, Rencana kesiapsiagaan keluarga dan mitigasi praktis tentang penyelamatan, perlindungan dan Evakuasi Mandiri kepada keluarga dan Masyarakat

BAB II
STRUKTUR KURIKULUM DAN SILABUS MATA PELATIHAN

A. Daftar Mata Pelatihan dan Lokasi Waktu

Mata pelatihan Perancangan Program Pelatihan merupakan mata diklat yang masuk ke dalam kelompok inti dengan durasi sebanyak 17 jam pelajaran (17 JP), Mata Pelatihan dirancang untuk memberikan kesempatan kepada peserta untuk bisa mengedukasi ilmu yang didapat ke keluarga atau lingkungan.

Berikut ini yang menjelaskan Materi Pokok, Sub Materi Pokok dan Lokasi Waktu dalam Pelatihan ini sebagai berikut:

Tabel 1.1

NO	MATA DIKLAT	POKOK BAHASAN	WAKTU
1	Potensi Ancaman atau bahaya	A. Potensi Bahaya I. Wajib (1.Gempa Bumi, 2.Kebakaran Pemukiman, 3. banjir) II. Pemanfaatan Inarisk dalam mengetahui Ancaman Sekitar a. Pengenalan Web Inarisk dan Inarisk Personal b. Praktik Penggunaan Inarisk	3
2	Kesiapsiagaan Keluarga	A. Rencana Kesiapsiagaan Keluarga I. Definisi, Maksud dan Tujuan II. Manfaat III. Format IV. Risk Financing B. Peran Keluarga sebelum dan saat bencana I. Peran anggota keluarga di fase Sebelum bencana II. Peran anggota	3

		<p>keluarga di fase Saat bencana</p> <p>C. Kebutuhan keluarga sebelum bencana</p> <p>I. Tas Siaga</p> <p>II. Peralatan kesiapsiagaan (Cth APAR,)</p> <p>III. Directori Keluarga (Nomor-Nomor Penting) 3</p>	
3	Mitigasi Praktis Bencana	<p>A. Langkah-Langkah Penyelamatan dan Perlindungan Diri Pada Situasi Bencana</p> <p>I . Wajib (1.Gempa Bumi, 2.Kebakaran Pemukiman, 3. banjir)</p> <p>B. Langkah-langkah Evakuasi Mandiri</p> <p>I . Wajib (1.Gempa Bumi, 2.Kebakaran Pemukiman, 3. banjir)</p>	3
4	Simulasi Kesiapsiagaan keluarga Menghadapi Bencana	<p>A. Simulasi Menyusun Rencana Kesiapsiagaan (1 JP)</p> <p>B. Simulasi Langkah-Langkah Penyelamatan (1 JP)</p> <p>C. Simulasi Langkah-Langkah evakuasi Mandiri (1 JP)</p>	3
5	Simulasi Mengajar	<p>A. Mendemonstrasikan penyampaian materi</p>	5
TOTAL ALOKASI WAKTU			17 JP

B. Silabus Setiap Mata Pelatihan

Silabus Mata Pelatihan Srikandi Siaga Bencana dituangkan dalam ringkasan materi sebagai berikut:

1. Potensi Ancaman Atau Bahaya

a. Deskripsi Singkat

Adalah tentang pembelajaran tentang potensi ancaman atau bahaya yang berada di sekitar kita. Dalam pembelajaran ini mengajarkan tentang potensi bahaya dan pemanfaatan inarisk dalam mengetahui ancaman sekitar. Pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, sharing dan praktik.

b. Tujuan Pembelajaran

1) Tujuan Umum

Setelah Pembelajaran memahami Potensi Ancaman atau bahaya di sekitarnya.

2) Tujuan Khusus

Setelah menyelesaikan pembelajaran, mata Pelatihan Potensi ancaman atau bahaya, peserta diharapkan mampu:

- a) Peserta dapat menemukenali Potensi Bahaya di sekitarnya Menguraikan saat bencana;
- b) Peserta dapat menggunakan aplikasi Ina-Risk untuk mengetahui ancaman di sekitarnya.

c. Materi dan Sub Materi Pokok

1) Materi

Potensi Ancaman atau bahaya

2) Sub Materi Pokok

a) Potensi bahaya

- Potensi Bahaya Gempa Bumi
- Potensi Bahaya kebakaran pemukiman
- Potensi Bahaya Banjir

- b) Pemanfaatan Inarisk dalam mengetahui ancaman Sekitar
 - Pengenalan Web Inarisk dan Inarisk Personal
 - Praktik Penggunaan Inarisk

d. Waktu Pembelajaran

Alokasi Waktu: 3 JP

e. Metode dan Media/Sarana Pembelajaran

1) Metode

- a) Ceramah;
- b) Curah pendapat;
- c) Tanya jawab.
- d) Praktik

2) Sarana pembelajaran

- a) LCD Projektor
- b) Laptop
- c) Papan Flipchart
- d) Spidol
- e) Kertas Meta Plan
- f) Chromecast
- g) Buku Panduan Kesiapsiagaan Keluarga
- h) Buku Pedoman Latihan Kesiapsiagaan
- i) Buku Saku Tanggap, Tangkas, Tangguh Menghadapi Bencana
- j) Form Rencana Kesiapsiagaan

2. Kesiapsiagaan Keluarga

a. Deskripsi Singkat

Mata Diklat ini Membahas Kesiapsiagaan Keluarga dari ;Rencana Kesiapsiagaan Keluarga ; Peran Keluarga Sebelum dan saat bencana; Kebutuhan Keluarga sebelum Bencana ; materi ini disampaikan mulai dari ceramah , Diskusi, Tanya Jawab dan Sharing

b. Tujuan Pembelajaran

1) Tujuan Umum

Setelah Pembelajaran Peserta Memahami kesiapsiagaan keluarga.

2) Tujuan Khusus

Setelah menyelesaikan pembelajaran, mata Pelatihan Kesiapsiagaan Keluarga diharapkan mampu:

a) Peserta dapat menyusun Rencana Kesiapsiagaan Keluarga;

b) Peserta dapat mengidentifikasi kebutuhan keluarga sebelum bencana;

c. Materi dan Sub Materi Pokok

1) Materi

Kesiapsiagaan keluarga

2) Sub Materi Pokok

a) Rencana Kesiapsiagaan Keluarga

- Definisi, Maksud dan Tujuan
- Manfaat
- Form
- Risk Financing

b) Peran Keluarga Sebelum dan saat Bencana

- Peran anggota Keluarga di fase sebelum bencana
- Peran anggota keluarga di fase saat bencana

c) Kebutuhan Keluarga Sebelum Bencana

- Tas Siaga
- Peralatan Kesiapsiagaan

□ Direktori Keluarga

d. Waktu Pembelajaran

Alokasi Waktu: 3 JP

e. Metode dan Media/Sarana Pembelajaran

1) Metode

- a) Ceramah;
- b) Diskusi;
- c) Tanya Jawab;
- d) Sharing.

2) Sarana pembelajaran

- a) LCD Proyektor
- b) Laptop
- c) Papan Flipchart
- d) Spidol
- e) Kertas Meta Plan
- f) Buku Panduan Kesiapsiagaan Keluarga
- g) Buku Pedoman Latihan Kesiapsiagaan
- h) Buku Saku Tanggap, Tangkas, Tangguh Menghadapi Bencana
- i) Form Rencana Kesiapsiagaan

3. Mitigasi Praktis Bencana

a. Deskripsi Singkat

Mata Diklat ini Membahas mengenai mitigasi praktis ,peserta mempelajari Langkah-Langkah Penyelematan dan Perlindungan Diri Pada Situasi Bencana dan Langkah-langkah Evakuasi Mandiri yang akan dilakukan dengna metode Ceramah, Diskusi , Tanya Jawab dan Sharing.

b. Tujuan Pembelajaran

1) Tujuan Umum

Setelah Pembelajaran Peserta Memahami cara mitigasi praktis untuk penyelamatan, perlindungan dan Evakuasi Mandiri.

2) Tujuan Khusus

Setelah menyelesaikan pembelajaran, mata Pelatihan mitigasi praktis, peserta diharapkan mampu:

- a) Peserta dapat menjelaskan langkah-langkah;

c. Materi dan Sub Materi Pokok

1) Materi

Mitigasi Praktis Bencana

2) Sub Materi Pokok

- a) Langkah-Langkah Penyelematan dan Perlindungan Diri Pada Situasi Bencana

- Langkah-Langkah Penyelematan dan Perlindungan Diri;
- Langkah-Langkah Penyelematan dan Perlindungan Diri Pada Kebakaran Pemukiman;
- Langkah-Langkah Penyelematan dan Perlindungan Diri Pada banjir.

- b) Langkah-langkah Evakuasi Mandiri

- Langkah-Langkah Evakuasi Mandiri Pada Gempa Bumi
- Langkah-Langkah Evakuasi Mandiri Pada Kebakaran
- Langkah-Langkah Evakuasi Mandiri Pada banjir

d. Waktu Pembelajaran

Alokasi Waktu: 3 JP

e. Metode dan Media/Sarana Pembelajaran

1) Metode

- a) Ceramah;
- b) Diskusi ;
- c) Tanya Jawab;
- d) Sharing.

2) Sarana pembelajaran

- a) LCD Projektor
- b) Laptop
- c) Papan Flipchart
- d) Spidol
- e) Kertas Meta Plan
- f) Buku Panduan Kesiapsiagaan Keluarga
- g) Buku Pedoman Latihan Kesiapsiagaan
- h) Buku Saku Tanggap, Tangkas, Tangguh Menghadapi Bencana
- i) Form Rencana Kesiapsiagaan

4. Simulasi Kesiapsiagaan keluarga Menghadapi Bencana

a. Deskripsi Singkat

Mata Diklat ini Melakukan Simulasi Kesiapsiagaan keluarga Menghadapi Bencana ; Simulasi menyusun Rencana Kesiapsiagaan; Simulasi Langkah-langkah Penyelamatan; Simulasi Langkah-langkah Evakuasi Mandiri menggunakan metode praktik dan bermain peran.

b. Tujuan Pembelajaran

1) Tujuan Umum

Setelah Pembelajaran Peserta mampu Menerapkan rencana kesiapsiagaan.

2) Tujuan Khusus

Setelah menyelesaikan pembelajaran, mata Pelatihan Simulasi Mitigasi Praktis , peserta diharapkan Peserta Menerapkan rencana kesiapsiagaan Keluarga, Simulasi Kesiapsiagaan keluarga Menghadapi Bencana untuk penyelamatan, perlindungan dan Evakuasi Mandiri Materi dan Sub Materi Pokok

c. Materi

Simulasi Kesiapsiagaan keluarga Menghadapi Bencana

1) Sub Materi Pokok

a) Simulasi Menyusun Rencana Kesiapsiagaan

- Pengarahan
- Praktik

b) Simulasi Langkah-Langkah Penyelamatan

- Pengarahan
- Praktik

c) Simulasi Langkah-Langkah Evakuasi Mandiri

- Pengarahan
- Praktik

d. Waktu Pembelajaran

Alokasi Waktu: 4 JP

e. Metode dan Media/Sarana Pembelajaran

1) Metode

- a) Praktik;
- b) Bermain Peran;

2) Sarana pembelajaran

- a) LCD Proyektor
- b) Laptop
- c) Papan Flipchart
- d) Spidol
- e) Kertas Meta Plan
- f) Buku Panduan Kesiapsiagaan Keluarga
- g) Buku Pedoman Latihan Kesiapsiagaan
- h) Buku Saku Tanggap, Tangkas, Tangguh Menghadapi Bencana
- i) Form Rencana Kesiapsiagaan
- j) Aplikasi Ina-Risk
- k) Tas Siaga Bencana
- l) APAR Portable
- m) APAR
- n) Meja
- o) Kursi
- p) Kursi Roda
- q) Helm
- r) Pelampung
- s) Tas Anti Air

5. Simulasi Mengajar

a. Deskripsi Singkat

Mata Diklat ini melakukan Simulasi Mengajar untuk melakukan pendemonstrasian penyampaian materi yang mereka ajarkan, dengan menggunakan metode ceramah dan praktik

b. Tujuan Pembelajaran

1) Tujuan Umum

Setelah Pembelajaran Peserta mampu menerapkan Pengajaran potensi bahaya, Rencana kesiapsiagaan keluarga dan mitigasi praktis tentang penyelamatan, perlindungan dan Evakuasi Mandiri kepada keluarga dan Masyarakat Sekitar.

2) Tujuan Khusus

Setelah menyelesaikan pembelajaran, Simulasi Pengajar pada situasi krisis, peserta mendemonstrasikan penyampaian Materi potensi bahaya, Rencana kesiapsiagaan keluarga dan mitigasi praktis Materi dan Sub Materi Pokok

1) Materi

Simulasi Mengajar

2) Sub Materi Pokok

a) Mendemonstrasikan Penyampaian Materi

- Pengarahan;
- Praktik.

c. Waktu Pembelajaran

Alokasi Waktu: 5 JP

d. Metode dan Media/Sarana Pembelajaran

1) Metode

- a) Ceramah;
- b) Praktik.

- 2) Sarana pembelajaran
 - a) LCD Proyektor
 - b) Laptop
 - c) Papan Flipchart
 - d) Spidol
 - e) Kertas Meta Plan
 - f) Buku Panduan Kesiapsiagaan Keluarga
 - g) Buku Pedoman Latihan Kesiapsiagaan
 - h) Buku Saku Tanggap, Tangkas, Tangguh Menghadapi Bencana
 - i) Form Rencana Kesiapsiagaan
 - j) Tas Siaga

BAB III
MANAJEMEN PENYELENGGARAAN PELATIHAN

A. Ruang Lingkup Penyelenggaraan Pelatihan

Ruang Lingkup Manajemen Penyelenggaraan Pelatihan Srikandi Siaga Bencana meliputi:

1. Perencanaan pelaksanaan Pelatihan Srikandi Siaga Bencana yang terdiri dari persiapan Pelatihan, Peserta pelatihan, Tenaga Pelatih, Fasilitas dan Pembiayaan;
2. Pelaksanaan Pelatihan yang terdiri dari penyelenggaraan Pelatihan, Waktu pelaksanaan pelatihan, evaluasi, kode registrasi alumni pelatihan, surat keterangan dan;
3. Pengawasan dan pengendalian yang terdiri dari laporan pelaksanaan pelatihan, evaluasi pasca Pelatihan Srikandi Siaga Bencana.

B. Perencanaan

1. Persiapan

Persiapan Pelatihan Srikandi Siaga Bencana dilakukan melalui kegiatan sebagai berikut:

- a. Pusdiklat PB BNPB mengumumkan kepada masyarakat tentang pelatihan srikandi siaga bencana paling lambat 1 (satu) bulan sebelum penyelenggaraan;
- b. Dalam pelatihan Srikandi Siaga Bencana, pengelola dan penyelenggara Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana yang meliputi jadwal pembelajaran, tenaga pelatihan, dan sarana prasarana pelatihan;
- c. Peserta Pelatihan akan diseleksi oleh Tim Seleksi yang terdiri dari Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana dan Direktorat Kesiapsiagaan BNPB;
- d. Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana melakukan pemanggilan peserta Pelatihan Srikandi Siaga Bencana yang telah ditetapkan sebagai peserta pelatihan; dan

- e. Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana menyampaikan Surat Pemberitahuan Penyelenggaraan Pelatihan Srikandi Siaga Bencana kepada Peserta dengan melampirkan daftar peserta pelatihan dengan jangka waktu 1(satu) minggu sebelum pelatihan diselenggarakan.

2. Peserta Pelatihan

Peserta Pelatihan Srikandi Siaga Bencana paling banyak berjumlah 30 (tiga puluh) orang pada tiap angkatan, sebagai berikut:

a. Persyaratan

Persyaratan peserta Pelatihan Srikandi Siaga Bencana sebagai berikut:

- 1) Peserta Perempuan
- 2) Peserta Berusia minimal 19 Tahun
- 3) Aktif Berorganisasi sebagai ketua/Pengurus/anggota (Organisasi/Lembaga Perempuan, Perguruan Tinggi, Organisasi/Lembaga Keagamaan, Pegiat Kebencanaan)
- 4) Surat penugasan dari pimpinan Instansi/Lembaga/Organisasi.
- 5) Bersedia mengikuti Seluruh Proses Kegiatan Diklat
- 6) Surat Keterangan Sehat dari Dokter;

3. Tenaga Pelatihan/ Pengajar Diklat

Pengaturan tenaga pelatihan dalam penyelenggaraan Pelatihan Srikandi Siaga Bencana sebagai berikut:

a. Penceramah

Penceramah adalah orang yang memberikan wawasan pengetahuan dan/atau sharing experience sesuai dengan keahliannya kepada peserta pelatihan pada kegiatan pelatihan. Penceramah dapat berasal dari Pejabat Negara, Praktisi dan Pegawai Aparatur Sipil Negara/TNI/Polri yang memiliki keahlian/kepakaran pada Penanganan Darurat Bencana.

b. Tenaga Pengajar

Tenaga pengajar adalah orang yang memberikan informasi, dan pengetahuan kepada peserta dalam suatu kegiatan pembelajaran yang terdiri dari pengampu materi (Widyaiswara atau Non Widyaiswara)

- c. Pengelola dan Penyelenggara Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana adalah Pejabat Struktural, Pejabat Fungsional Tertentu dan Pelaksanaan yang bertugas pada Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana yang dibuktikan dengan:
- d. Evaluator atau Penguji yang memiliki kompetensi untuk memberikan penilaian terhadap evaluasi hasil belajar peserta.

4. Sarana dan Prasarana

Fasilitas sarana dan prasarana pelatihan ini diupayakan semaksimal mungkin menggunakan sarana dan prasarana milik pemerintah dengan mengedepankan prinsip – prinsip efektifitas dan efisiensi dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan dan hasil dari pelatihan ini.

a. Sarana

Sarana pelatihan yang digunakan dalam penyelenggaraan Pelatihan Srikandi Siaga Bencana antara lain:

- 1) Mesin absensi;
- 2) Papan tulis;
- 3) Meja;
- 4) Kursi;
- 5) Flip Chart;
- 6) TV;
- 7) Sound Sytem;
- 8) Compact Disc;
- 9) Perekam;
- 10) Komputer/Laptop;
- 11) LCD Projector;

- 12) Jaringan Wireless Fidelity (wi-fi);
- 13) Buku referensi;
- 14) Modul/Bahan Ajar dan
- 15) Teknologi Multimedia.

b. Prasarana

Prasarana pelatihan yang digunakan dalam penyelenggaraan Pelatihan Srikandi Siaga Bencana antara lain:

- 1) Aula;
- 2) Ruang Kelas;
- 3) Ruang Diskusi;
- 4) Ruang Kantor;
- 5) Perpustakaan;
- 6) Ruang Makan;
- 7) Fasilitas Olahraga;
- 8) Poliklinik dan ruang laktasi, dan
- 9) Tempat ibadah.

5. Pembiayaan

- a. Biaya penyelenggaraan pelatihan Srikandi Siaga Bencana dibebankan pada pendanaan Pusat Pendidikan dan Pelatihan PB
- b. Indek biaya program pelatihan Srikandi Siaga Bencana disusun dan disesuaikan dengan peraturan perundangan – undangan yang berlaku.

C. Pelaksanaan

1. Penyelenggara

Pelatihan Srikandi Siaga Bencana diselenggarakan oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana;

2. Pelaksanaan

Penyelenggaraan Pelatihan Srikandi Siaga Bencana meliputi:

- a. Mengkoordinasi rencana pelaksanaan tugas dan fungsi pelatihan Srikandi Siaga Bencana meliputi antara lain jumlah peserta, widyaiswara, sarana dan prasarana, jadwal dan kegiatan pelaksanaan serta pembiayaan;
 - b. Melakukan pengawasan dan pengendalian pelaksanaan tugas dan fungsi serta evaluasi pasca pelatihan;
 - c. Menyampaikan laporan keseluruhan kegiatan pelaksanaan tugas dan fungsi kepada Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana; dan
 - d. Memantau persiapan pelaksanaan pelatihan.
3. Waktu pelaksanaan

Waktu pelaksanaan pelatihan Srikandi Siaga Bencana secara intensif sesuai dengan alokasi JP yang telah ditetapkan dalam pedoman ini.

4. Evaluasi

Pelaksanaan evaluasi terhadap Pelatihan Srikandi Siaga Bencana dilakukan melalui penilaian terhadap peserta, tenaga pengajar, penyelenggaraan, dan evaluasi pasca pelatihan.

a. Evaluasi Peserta

Evaluasi peserta ditunjukkan untuk menilai peserta melalui Tes Tertulis (ujian akhir) dan pengamatan secara langsung (sikap dan keterampilan) oleh tim Evaluasi selama kegiatan Pelatihan berlangsung. Adapun kelulusan peserta ditentukan dengan penilaian sebagai berikut:

1) Aspek sikap dan perilaku

Indikator yang dinilai dari aspek sikap dan perilaku adalah sebagai berikut:

- a) Kehadiran;
- b) Ketepatan hadir dikelas;
- c) Etika dan sopan santun.

Penilaian dari aspek sikap dan perilaku memiliki bobot 10% dengan penilaian terkecil sebesar 0 (nol) dan nilai tertinggi sebesar 100 (seratus). Pengamatan dan penilaian disiplin menggunakan **(formulir Lampiran 2)**

2) Aspek keterampilan

Indikator yang dinilai dari aspek keterampilan adalah sebagai berikut:

- a) Kecakapan ketika mengikuti;
- b) Praktek/ Simulasi;
- c) Melaksanakan tugas;
- d) Keaktifan dalam berdiskusi selama pembelajaran.

Penilaian dari aspek keterampilan memiliki bobot 70% dengan penilaian terkecil sebesar 0 (nol) dari nilai tertinggi sebesar 100 (seratus). Penggunaan dan penilaian keterampilan menggunakan **(formulir Lampiran 3)**

3) Aspek penguasaan materi

Unsur penguasaan materi mencakup bahan ujian tertulis, indikator penguasaan tersebut adalah angka yang dihasilkan dari jawaban peserta dalam ujian tertulis, yang dilakukan setelah mata Pelatihan dan Kurikulum diberikan. Penyelenggaraan ujian akhir dilaksanakan oleh tim evaluator dari Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana. Penilaian dari aspek penguasaan materi memiliki bobot 20% dengan penilaian terkecil sebesar 0 (nol) dan nilai tertinggi sebesar 100 (seratus). Kualifikasi kelulusan peserta ditetapkan sebagai berikut:

- a) Lulus memuaskan (skor: 90,0 – 100);
- b) Lulus baik sekali (skor: 80,0 – 89,0);
- c) Lulus baik (skor: 70,0 – 79,0);
- d) Tidak lulus (skor: dibawah 70,0).

Peserta dinyatakan ' Tidak Lulus' apabila nilai rata – rata dicapai peserta kurang dari 70 dan dinyatakan ' gugur' apabila ketidakhadiran peserta melebihi 50 % dari jumlah jam pelatihan, kecuali yang cacat jasmani.

Rekap penilaian peserta untuk menentukan kelulusan peserta menggunakan (**formulir Lampiran 4**), penilaian terhadap peserta dilakukan Tim Evaluator yang dibentuk oleh Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana.

b. Evaluasi tenaga pengajar diklat

Evaluasi tenaga pengajar dilakukan oleh peserta dan tim evaluator. Aspek yang dinilai oleh peserta pelatihan antara lain:

1) Penyampaian Subtansi

- a) Sistematis penyajian;
- b) Kemampuan penyajian;
- c) Cara menjawab pertanyaan dari peserta;
- d) Kerjasama antar widyaiswara (didalam tim).

2) Sikap dan Penampilan

- a) Ketepatan Waktu dan Kehadiran;
- b) Sikap dan Perilaku;
- c) Kerapihan berpakaian;
- d) Pemberian motivasi kepada peserta.

Evaluasi terhadap pengajar dilakukan oleh peserta, menggunakan formulir yang disediakan oleh penyelenggara. Penilaian terhadap tenaga pengajar yang dilakukan oleh peserta menggunakan (**formulir Lampiran 5**)

c. Evaluasi penyelenggaraan

Aspek yang dinilai:

- 1) Kesiapan dan ketersediaan sarana pelatihan;
- 2) Ketersediaan kelengkapan bahan pelatihan;
- 3) Pelayanan terhadap peserta dan tenaga pendidik;
- 4) Konsumsi memenuhi kebutuhan gizi;
- 5) Ketersediaan fasilitas olah raga, kesehatan dan ibadah;

- 6) Kebersihan kelas, asrama, cafetaria, kamar, mandi WC dan lain – lain;
- 7) Administrasi pelatihan meliputi:
 - a) Sejauh mana peserta usaha pelatihan telah dilaksanakan dengan baik;
 - b) Tersusunnya seluruh dokumen dan bahan – bahan pelatihan dalam satu file.

Evaluasi terhadap penyelenggara dilakukan oleh peserta, menggunakan formulir yang disediakan oleh penyelenggara. Penilaian terhadap penyelenggara dilakukan oleh peserta menggunakan **(formulir Lampiran 6)**

d. Evaluasi pasca diklat

Mekanisme dan prosedur evaluasi pasca diklat adalah sebagai berikut:

- 1) Evaluasi pasca pelatihan dilakukan antar enam sampai dua belas setelah penyelenggaraan pelatihan berakhir;
- 2) Evaluasi pasca pelatihan dilakukan oleh penyelenggara pelatihan bekerjasama dengan tim evaluator dan atau dengan tim penjamin mutu pelatihan.
- 3) Hasil monitoring dan evaluasi pelatihan disampaikan kepada Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana melalui laporan tertulis dan email pusdiklat pb: pusdiklat.bnnpb@gmail.com, sesuai dengan formulir dan sesuai dengan format laporan monitoring dan evaluasi.

D. Surat Tanda Tamat Pendidikan dan Pelatihan (STTPL), sertifikat penghargaan, dan kode registrasi alumni.

1. Surat tanda tamat pendidikan dan pelatihan (STTPL), diberikan kepada peserta yang dinyatakan lulus;
2. Sertifikat penghargaan, diberikan kepada peserta yang belum dinyatakan lulus;
3. Kode registrasi alumni, dipergunakan dalam pelatihan Srikandi Siaga Bencana mengacu pada aturan yang ditetapkan oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana dengan tembusan kepada Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia

BAB IV
PENUTUP

Demikian penyusunan kurikulum pelatihan Srikandi Siaga Bencana. Penyusun berharap Kurikulum ini dapat menjadi pedoman pelatihan Srikandi Siaga Bencana. Terimakasih yang sebesar – besarnya penyusun sampaikan.

Mengetahui,
Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan PB

Dr. Ir. Agus Wibowo, M. Sc

Lampiran

Diklat Teknis
“Lampiran Silabus Srikandi Siaga Bencana”

ANALISIS TUJUAN

NO	KEBUTUHAN	TUJUAN
1.	<p>Kaum perempuan dirasa belum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai tentang kebencanaan Sedangkan mereka mempunyai peran vital untuk melakukan edukasi kepada keluarga dan lingkungannya</p> <p>Target Peserta Kaum Perempuan yang berperan sebagai penggerak dalam / instansi/ lembaga/ kelompok masyarakat</p>	<p>Peserta memiliki kompetensi dalam memberikan edukasi kepada keluarga dan Masyarakat Sekitar terkait pengenalan Potensi Ancaman atau Bahaya, serta melakukan mitigasi guna mengurangi risiko akibat bencana</p>

ANALISIS INDIKATOR

NO	TUJUAN	KOMPETENSI
1.	Peserta memiliki kompetensi dalam memberikan edukasi kepada keluarga dan Masyarakat Sekitar terkait pengenalan Potensi Ancaman atau Bahaya, serta melakukan mitigasi guna mengurangi risiko akibat bencana	<ol style="list-style-type: none"><li data-bbox="862 225 1989 300">1. Peserta memahami Potensi Ancaman atau bahaya di sekitarnya.<li data-bbox="862 300 1989 375">2. Peserta Memahami kesiapsiagaan keluarga<li data-bbox="862 375 1989 470">3. Peserta Memahami cara mitigasi praktis untuk penyelamatan, perlindungan dan Evakuasi Mandiri<li data-bbox="862 470 1989 566">4. Peserta menerapkan rencana kesiapsiagaan Keluarga, simulasi mitigasi praktis untuk penyelamatan, perlindungan dan Evakuasi Mandiri<li data-bbox="862 566 1989 707">5. Peserta menerapkan Pengajaran potensi bahaya, Rencana kesiapsiagaan keluarga dan mitigasi praktis tentang penyelamatan, perlindungan dan Evakuasi Mandiri kepada keluarga dan Masyarakat Sekitar

ANALISIS MATA PELATIHAN

NO	Kompetensi (hasil Belajar)	MATA DIKLAT	MATERI POKOK
1	Peserta memahami Potensi Ancaman atau bahaya di sekitarnya.	Potensi Ancaman atau bahaya (3 JP)	A. Potensi Bahaya I. Wajib (1.Gempa Bumi, 2.Kebakaran Pemukiman, 3. banjir) II. Pemanfaatan Inarisk dalam mengetahui Ancaman Sekitar a. Pengenalan Web Inarisk dan Inarisk Personal b. Praktik Penggunaan Inarisk
2	Peserta Memahami kesiapsiagaan keluarga	Kesiapsiagaan Keluarga (3 JP)	A. Rencana Kesiapsiagaan Keluarga I. Definisi, Maksud dan Tujuan II. Manfaat III. Format IV. Risk Financing B. Peran Keluarga sebelum dan saat bencana I. Peran anggota keluarga di fase Sebelum bencana II. Peran anggota keluarga di fase Saat bencana C. Kebutuhan keluarga sebelum bencana I. Tas Siaga II. Peralatan kesiapsiagaan (Cth APAR,) III. Directori Keluarga (Nomor-Nomor Penting)
3	Peserta Memahami cara mitigasi praktis untuk penyelamatan, perlindungan dan Evakuasi Mandiri	Mitigasi Praktis Bencana (3 JP)	A. Langkah-Langkah Penyelematan dan Perlindungan Diri Pada Situasi Bencana I . Wajib (1.Gempa Bumi, 2.Kebakaran Pemukiman, 3. banjir) B. Langkah-langkah Evakuasi Mandiri I. Wajib (1.Gempa Bumi, 2.Kebakaran Pemukiman, 3. banjir)
4	Peserta menerapkan rencana kesiapsiagaan Keluarga, simulasi mitigasi praktis untuk penyelamatan, perlindungan dan Evakuasi Mandiri	Simulasi Kesiapsiagaan keluarga Menghadapi Bencana (3 JP)	A. Simulasi Menyusun Rencana Kesiapsiagaan (1 JP) B. Simulasi Langkah-Langkah Penyelamatan (1 JP) C. Simulasi Langkah-Langkah evakuasi Mandiri (1 JP)
5	Peserta menerapkan Pengajaran potensi bahaya, Rencana kesiapsiagaan keluarga dan	Simulasi Mengajar (5 JP)	A. Mendemonstrasikan penyampaian materi

	mitigasi praktis tentang penyelamatan, perlindungan dan Evakuasi Mandiri kepada keluarga dan Masyarakat Sekitar		
--	---	--	--

No	Mata Diklat	Hasil Belajar	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok	Sub Materi Pokok	Metode Pembelajaran	Wkt (JP)	Evaluasi	Sumber, Bahan dan Alat
Materi Inti									
1	Potensi Ancaman atau bahaya	Peserta memahami Potensi Ancaman atau bahaya di sekitarnya.	<p>1. Peserta dapat Menemukenali Potensi Bahaya di sekitarnya</p> <p>2. Peserta dapat menggunakan aplikasi Ina-Risk untuk mengetahui ancaman di sekitarnya</p>	<p>A. Potensi Bahaya</p> <p>B. Pemanfaatan Inarisk dalam mengetahui Ancaman Sekitar</p>	<p>A. Potensi bahaya Gempa Bumi</p> <p>B. Potensi Bahaya Kebakaran Pemukiman,</p> <p>C. Potensi Bahaya banjir</p> <p>D. Potensi Bahaya sesuai ancaman daerah (Tingkat ancamannya paling tinggi)</p> <p>A. Pengenalan Web Inarisk dan Inarisk Personal</p> <p>B. Praktik Penggunaan Inarisk (Cuma download dan</p>	<p>A. Ceramah</p> <p>B. Tanya Jawab</p> <p>C. Sharing</p> <p>D. Praktik</p>	3 JP	<p>a. Pre/post Test</p> <p>b. Tes formatif</p> <p>c. Observasi</p>	<p>1. Buku Panduan Kesiapsiagaan Keluarga,</p> <p>2. Buku Pedoman Latihan Kesiapsiagaan</p> <p>3. Buku Saku Tangap, Tangkas, Tangguh Menghadapi bencana</p> <p>4. Form Rencana Kesiapsiagaan</p> <p>5. Aplikasi INA-Risk</p> <p>6. Chromecast (alat untuk menyambungkan HP</p>

					hanya mengenal)				ke proyektor)
2	Kesiapsiagaan Keluarga	Peserta Memahami kesiapsiagaan keluarga	<p>A. Peserta dapat menyusun Rencana Kesiapsiagaan Keluarga</p> <p>B. Peserta dapat menjelaskan peran masing-masing anggota keluarga pada sebelum dan saat bencana</p> <p>C. Peserta dapat mengidentifikasi kebutuhan keluarga</p>	<p>A. Rencana Kesiapsiagaan Keluarga</p> <p>B. Peran Keluarga sebelum dan saat bencana</p> <p>C. Kebutuhan keluarga sebelum</p>	<p>A. Definisi, Maksud dan Tujuan</p> <p>B. Manfaat</p> <p>C. Form</p> <p>D. Risk Financing</p> <p>A. Peran anggota keluarga di fase Sebelum bencana</p> <p>B. Peran anggota keluarga di fase Saat bencana</p> <p>A. Tas Siaga</p> <p>B. Peralatan kesiapsiagaan</p>	<p>A. Ceramah</p> <p>B. Diskusi</p> <p>C. Tanya Jawab</p> <p>D. Sharing</p>	3 Jp	<p>a. Pre/post Test</p> <p>b. Tes formatif</p> <p>c. Observasi</p>	<p>1. Buku Panduan Kesiapsiagaan Keluarga,</p> <p>2. Buku Pedoman Latihan Kesiapsiagaan</p> <p>3. Buku Saku Tangap, Tangkas, Tangguh Menghadapi bencana</p> <p>4. Form Rencana Kesiapsiagaan</p> <p>5. Tas Siaga</p>

			sebelum bencana	bencana	an (Cth APAR,hanya di PPT) C. Direktori Keluarga (Nomor-Nomor Penting)				
3	Mitigasi Praktis Bencana	Peserta Memahami cara mitigasi praktis untuk penyelamatan, perlindungan dan Evakuasi Mandiri	A. Peserta dapat menjelaskan langkah-langkah penyelamatan dan perlindungan diri pada situasi bencana	A. Langkah-Langkah Penyelesaian dan Perlindungan Diri Pada Situasi Bencana (Risk Financing)	A. Langkah-Langkah Penyelesaian dan Perlindungan Diri Pada Gempa Bumi B. Langkah-Langkah Penyelesaian dan Perlindungan Diri Pada Kebakaran Pemukiman, C. Langkah-Langkah Penyelesaian dan Perlindungan Diri Pada banjir	A. Ceramah B. Diskusi C. Tanya Jawab D. Sharing	3 Jp	a. Pre/post Test b. Tes formatif c. Observasi	1. Buku Panduan Kesiapsiagaan Keluarga, 2. Buku Pedoman Latihan Kesiapsiagaan 3. Buku Saku Tangap, Tangkas, Tangguh Menghadapi bencana 4. Form Rencana Kesiapsiagaan

			B. Peserta dapat menjelaskan langkah-langkah evakuasi mandiri	B. Langkah-langkah Evakuasi Mandiri	A. Langkah-Langkah Evakuasi Mandiri Pada Gempa Bumi B. Langkah-Langkah Evakuasi Mandiri Pada Kebakaran Pemukiman, C. Langkah-Langkah Evakuasi Mandiri Pada banjir				
4	Simulasi Kesiapsiagaan keluarga Menghadapi Bencana	Peserta Menerapkan rencana kesiapsiagaan Keluarga, simulasi mitigasi praktis untuk penyelamatan, perlindungan dan Evakuasi Mandiri	A. Peserta dapat merancang Rencana Kesiapsiagaan	A. Simulasi Menyusun Rencana Kesiapsiagaan (1 JP)	A. Pengarahan B. Praktik	a. Praktik b. Bermain peran	3 JP	Observasi	1. Buku Panduan Kesiapsiagaan Keluarga, 2. Buku Pedoman Latihan Kesiapsiagaan 3. Buku Saku Tangap, Tangkas,

			<p>B. Peserta dapat Mensimulasikan langkah-langkah penyelamatan dan perlindungan diri pada situasi bencana</p> <p>C. Peserta dapat Mensimulasikan langkah-langkah evakuasi mandiri</p>	<p>B. Simulasi Langkah-Langkah Penyelamatan (1 JP)</p> <p>C. Simulasi Langkah-Langkah evakuasi Mandiri (1 JP)</p>	<p>A. Pengarahan</p> <p>B. Praktik</p> <p>A. Pengarahan</p> <p>B. Praktik</p>				<p>Tangguh Menghadapi bencana</p> <p>4. Form Rencana Kesiapsiagaan</p> <p>5. Aplikasi INA-Risk</p> <p>6. Tas Siaga Bencana</p> <p>7. APAR Portable</p> <p>8. APAR</p> <p>9. Meja</p> <p>10. Kursi</p> <p>11. Kursi Roda</p> <p>12. Helm</p> <p>13. Pelampung</p> <p>14. Tas Anti Air</p> <p>15. Denah Lingkungan</p> <p>16. Peta Denah Rumah</p>
5	Simulasi Mengajar	Peserta mampu menerapkan Pengajaran potensi bahaya,	A. Peserta dapat mendemonstrasikan penyampaian	A. Mendemonstrasikan penyamp	A.Pengarahan B.Praktik	Praktik	5 JP	Observasi	1. Buku Panduan Kesiapsiagaan

		Rencana kesiapsiagaan keluarga dan mitigasi praktis tentang penyelamatan, perlindungan dan Evakuasi Mandiri kepada keluarga dan Masyarakat Sekitar	Materi potensi bahaya, Rencana kesiapsiagaan keluarga dan mitigasi praktis	aian materi						<p>Keluarga,</p> <p>2. Buku Pedoman Latihan Kesiapsiagaan</p> <p>3. Buku Saku Tangap, Tangkas, Tangguh Menghadapi bencana</p>
--	--	--	--	-------------	--	--	--	--	--	---

1.RBPMD Mata Diklat

Nama Program Diklat : Srikandi Siaga Bencana
 Nama Mata Diklat : Potensi Ancaman atau Bahaya
 Jam Pembelajaran : 3 JPL
 Hasil Belajar : Peserta memahami Potensi Ancaman atau bahaya di sekitarnya.

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok	Sub Materi Pokok	Metode	Pengalaman Belajar / Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber / Bahan Diklat	Penilaian
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	1. Peserta dapat Menemukena li Potensi Bahaya di sekitarnya	A. Potensi Bahaya	A. Potensi bahaya Gempa Bumi B. Potensi Bahaya Kebakaran Pemukiman, C. Potensi Bahaya banjir D. Potensi Bahaya sesuai ancaman daerah (Tingkat ancamannya paling tinggi)	A. Ceramah B. Tanya Jawab C. Sharing D. Praktik	A. Peserta belajar Mengetahui potensi bahaya Gempa Bumi yang berada di sekitarnya dengan metode ceramah, Tanya jawab dan Sharing B. Peserta belajar Mengetahui potensi bahaya Kebakaran Pemukiman yang berada di sekitarnya dengan metode ceramah, Tanya jawab dan Sharing C. Peserta belajar Mengetahui potensi bahaya Banjir yang berada di sekitarnya dengan metode ceramah, Tanya jawab dan Sharing D. Peserta belajar Mengetahui potensi	3 JP	1. Buku Panduan Kesiapsiagaan Keluarga, 2. Buku Pedoman Latihan Kesiapsiagaan 3. Buku Saku Tangap, Tangkas, Tangguh Menghadapi bencana 4. Form Rencana Kesiapsiagaan 5. Aplikasi INA-Risk 6. Chromecast (alat untuk menyambungkan HP ke proyektor)	1. Pre/post Test 2. Tes formatif 3. Observasi

					<p>bahaya Daerah (tingkat Ancaman Tertinggi) yang berada di sekitarnya Dengan metode ceramah, Tanya jawab dan Sharing</p>			
	<p>2. Peserta dapat menggunakan aplikasi Ina-Risk untuk mengetahui ancaman di sekitarnya</p>	<p>B. Pemanfaatan Inarisk dalam mengetahui Ancaman Sekitar</p>	<p>A. Pengenalan Web Inarisk dan Inarisk Personal B. Praktik Penggunaan Inarisk</p>		<p>A. Peserta Belajar mengetahui penggunaan web inarisk dan inarisk personal dengan metode ceramah, B. Peserta melakukan praktik menggunakan perangkat elektronik masing-masing (HP atau Laptop) melakukan pengenalan penggunaan inarisk personal maupun inarisk web</p>			

2.RBPMD Mata Diklat

Nama Program Diklat : Srikandi Siaga Bencana
 Nama Mata Diklat : Kesiapsiagaan Keluarga
 Jam Pembelajaran : 3 JPL
 Hasil Belajar : Peserta Memahami kesiapsiagaan keluarga

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok	Sub Materi Pokok	Metode	Pengalaman Belajar / Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber / Bahan Diklat	Penilaian
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	1. Peserta dapat menyusun Rencana Kesiapsiagaan Keluarga	A. Rencana Kesiapsiagaan Keluarga	A. Definisi, Maksud dan Tujuan B. Manfaat C. Form D. Risk Financing	A. Ceramah B. Diskusi C. Tanya Jawab D. Sharing	A. Peserta Mempelajari Definisi, Maksud dan Tujuan dari Rencana Kesiapsiagaan Keluarga Dengan menggunakan metode Ceramah B. Peserta Mempelajari Manfaat dari Rencana Kesiapsiagaan Keluarga Dengan Menggunakan metode Ceramah, Diskusi, Sharing, dan Tanya Jawab C. Peserta Mempelajari Form Kesiapsiagaan Keluarga Dengan Menggunakan metode Ceramah, Diskusi,	3 JP	1. Buku Panduan Kesiapsiagaan Keluarga, 2. Buku Pedoman Latihan Kesiapsiagaan 3. Buku Saku Tangap, Tangkas, Tangguh Menghadapi bencana 4. Form Rencana Kesiapsiagaan 5. Tas Siaga	a. Pre/post Test b. Tes formatif Observasi

					<p>Sharing, dan Tanya Jawab</p> <p>D. Peserta Mempelajari <i>Risk Financing</i> Dengan Menggunakan metode Ceramah, Diskusi, Sharing, dan Tanya Jawab</p>			
	<p>2. Peserta dapat menjelaskan peran masing-masing anggota keluarga pada sebelum dan saat bencana</p>	<p>B. Peran Keluarga sebelum dan saat bencana</p>	<p>A. Peran anggota keluarga di fase Sebelum bencana</p> <p>B. Peran anggota keluarga di fase Saat bencana</p>		<p>A. Peserta Mempelajari Peran Anggota Keluarga di Fase Sebelum Bencana dengan menggunakan metode Ceramah, Diskusi, Sharing, dan Tanya Jawab</p> <p>B. Peserta Mempelajari Peran Anggota Keluarga di Fase Saat Bencana dengan menggunakan metode Ceramah, Diskusi, Sharing, dan Tanya Jawab</p>			
	<p>3. Peserta dapat mengidentifikasi kebutuhan keluarga</p>	<p>C. Kebutuhan keluarga sebelum bencana</p>	<p>A. Tas Siaga</p> <p>B. Peralatan kesiapsiagaan (Cth APAR, hanya di PPT)</p> <p>C. Directori</p>		<p>A. Peserta Mempelajari tentang Tas Siaga dengan menggunakan metode Ceramah, Diskusi, Sharing, dan Tanya Jawab</p>			

	sebelum bencana		Keluarga (Nomor-Nomor Penting)		B. Peserta Mempelajari tentang Peralatan Kesiapsiagaan dengan menggunakan metode Ceramah, Diskusi, Sharing, dan Tanya Jawab C. Peserta Mempelajari tentang Directori Keluarga dengan menggunakan metode Ceramah, Diskusi, Sharing, dan Tanya Jawab			
--	-----------------	--	--------------------------------	--	---	--	--	--

3.RBPMD Mata Diklat

Nama Program Diklat : Srikandi Siaga Bencana
 Nama Mata Diklat : Mitigasi Praktis Bencana
 Jam Pembelajaran : 3 JPL
 Hasil Belajar : Peserta Memahami cara mitigasi praktis untuk penyelamatan, perlindungan dan Evakuasi Mandiri

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok	Sub Materi Pokok	Metode	Pengalaman Belajar / Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber / Bahan Diklat	Penilaian
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	A. Peserta dapat menjelaskan langkah-langkah penyelamatan dan perlindungan diri pada situasi bencana	A. Langkah-Langkah Penyelamatan dan Perlindungan Diri Pada Situasi Bencana (Risk Financing)	A. Langkah-Langkah Penyelamatan dan Perlindungan Diri Pada Gempa Bumi B. Langkah-Langkah Penyelamatan dan Perlindungan Diri Pada Kebakaran Pemukiman, C. Langkah-Langkah Penyelamatan dan Perlindungan Diri Pada banjir	A. Ceramah B. Diskusi C. Tanya Jawab D. Sharing	A. Peserta Mempelajari langkah-Langkah Penyelamatan dan Perlindungan diri pada Gempa Bumi dengan menggunakan metode Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab dan Sharing B. Peserta Mempelajari langkah-Langkah Penyelamatan dan Perlindungan diri pada Kebakaran pemukiman dengan menggunakan metode Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab dan Sharing C. Peserta Mempelajari	3 Jp	1. Buku Panduan Kesiapsiagaan Keluarga, 2. Buku Pedoman Latihan Kesiapsiagaan 3. Buku Saku Tangap, Tangkas, Tangguh Menghadapi bencana 4. Form Rencana Kesiapsiagaan	a. Pre/post Test b. Tes formatif c. Observasi

					langkah-Langkah Penyelamatan dan Perlindungan diri pada Banjir dengan menggunakan metode Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab dan Sharing			
	B. Peserta dapat menjelaskan langkah-langkah evakuasi mandiri	A. Langkah-langkah Evakuasi Mandiri	A. Langkah-Langkah Evakuasi Mandiri Pada Gempa Bumi B. Langkah-Langkah Evakuasi Mandiri Pada Kebakaran Pemukiman, C. Langkah-Langkah Evakuasi Mandiri Pada banjir		A. Peserta Mempelajari langkah-Langkah Evakuasi Mandiri pada Gempa Bumi dengan menggunakan metode Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab dan Sharing B. Peserta Mempelajari langkah-Langkah Evakuasi Mandiri pada Kebakaran pemukiman dengan menggunakan metode Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab dan Sharing C. Peserta Mempelajari langkah-Langkah Evakuasi Mandiri pada Banjir dengan menggunakan metode Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab dan Sharing			

4.RBPMD Mata Diklat

Nama Program Diklat : Srikandi Siaga Bencana
 Nama Mata Diklat : Simulasi Kesiapsiagaan Keluarga Menghadapi Bencana
 Jam Pembelajaran : 3 JPL
 Hasil Belajar : Peserta Menerapkan rencana kesiapsiagaan Keluarga, simulasi mitigasi praktis untuk penyelamatan, perlindungan dan Evakuasi Mandiri

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok	Sub Materi Pokok	Metode	Pengalaman Belajar / Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber / Bahan Diklat	Penilaian
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	A. Peserta dapat merancang Rencana Kesiapsiagaan	A. Simulasi Menyusun Rencana Kesiapsiagaan (1 JP)	A. Pengarahan B. Praktik	A. Praktik B. Bermain Peran	A. Peserta diberikan Pengarahan Sebelum mereka melakukan Simulasi tentang apa yang harus mereka lakukan dalam penyusunan rencana kesiapsiagaan B. Peserta melakukan praktik penyusunan rencana kesiapsiagaan	3 JP	1. Buku Panduan Kesiapsiagaan Keluarga, 2. Buku Pedoman Latihan Kesiapsiagaan 3. Buku Saku Tangap, Tangkas, Tangguh Menghadapi bencana 4. Form Rencana Kesiapsiagaan 5. Aplikasi INA-Risk 6. Tas Siaga Bencana 7. APAR Portable 8. APAR 9. Meja 10. Kursi 11. Kursi Roda	

							<p>12. Helm</p> <p>13. Pelampung</p> <p>14. Tas Anti Air</p> <p>15. Denah Lingkungan</p> <p>Peta Denah Rumah</p>	
	<p>B. Peserta dapat Mensimulasikan langkah-langkah penyelamatan dan perlindungan diri pada situasi bencana</p>	<p>B. Simulasi Langkah-Langkah Penyelamatan (1 JP)</p>	<p>A. Pengarahan</p> <p>B. Praktik</p>		<p>A. Peserta diberikan Pengarahan Sebelum mereka melakukan Simulasi tentang apa yang harus mereka lakukan dalam Simulasi Langkah-Langkah Penyelamatan diri pada situasi bencana</p> <p>B. Peserta melakukan praktik Simulasi Langkah-Langkah Penyelamatan diri pada situasi bencana</p>			
	<p>C. Peserta dapat Mensimulasikan langkah-langkah evakuasi mandiri</p>	<p>C. Simulasi Langkah-Langkah evakuasi Mandiri (1 JP)</p>	<p>A. Pengarahan</p> <p>B. Praktik</p>		<p>A. Peserta diberikan Pengarahan Sebelum mereka melakukan Simulasi tentang apa yang harus mereka lakukan dalam Simulasi Langkah-Langkah</p>			

					Evakuasi Mandiri pada situasi bencana			
					B. Peserta melakukan praktik Simulasi Langkah-Langkah Evakuasi Mandiri pada situasi bencana			

5.RBPMD Mata Diklat

Nama Program Diklat : Srikandi Siaga Bencana
 Nama Mata Diklat : Simulasi Mengajar
 Jam Pembelajaran : 5 JPL
 Hasil Belajar : Peserta mampu menerapkan Pengajaran potensi bahaya, Rencana kesiapsiagaan keluarga dan mitigasi praktis tentang penyelamatan, perlindungan dan Evakuasi Mandiri kepada keluarga dan Masyarakat Sekitar

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok	Sub Materi Pokok	Metode	Pengalaman Belajar / Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber / Bahan Diklat	Penilaian
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Peserta dapat mendemonstrasikan penyampaian Materi potensi bahaya, Rencana kesiapsiagaan keluarga dan mitigasi praktis	Mendemonstrasikan penyampaian materi	A. Pengarahan B. Praktik	Praktik	A. Peserta diberikan Pengarahan Sebelum mereka melakukan Simulasi tentang apa yang harus mereka lakukan dalam Mengajar materi potensi bahaya, Rencana Kesiapsiagaan Keluarga dan Mitigasi Praktis B. Peserta melakukan praktik Mengajar Materi Potensi Bahaya, Rencana Kesiapsiagaan Keluarga dan Mitigasi Praktis	5 JP	1. Buku Panduan Kesiapsiagaan Keluarga, 2. Buku Pedoman Latihan Kesiapsiagaan 3. Buku Saku Tangap, Tangkas, Tangguh Menghadapi bencana	Observasi

RBPM

Lampiran 3

Potensi Ancaman atau bahaya

(3 JP)

Kesiapsiagaan Keluarga

(3 JP)

Mitigasi Praktis Bencana

(3 JP)

Simulasi Mitigasi Praktis

(3 JP)

Simulasi Mengajar

(5 JP)

Pembukaan 1 JP + penutupan 1 JP + PreTest 1 JP + Post test 1 Jp + Pengarah Program 1 JP = 5 JP

Jadwal Diklat

Jam	Senin	Selasa	Rabu
08.00-08.45	Pembukaan	Recap hari pertama	Recap hari kedua
08.45-09.30	Pretest	Mitigasi Praktis Bencana	Refleksi dan evaluasi
09.30 - 10.00	Rehat	Rehat	Rehat
10.00 - 10.45	Pengarahannya Program	Mitigasi Praktis Bencana	Simulasi Mengajar
10.45 - 11.30	Potensi Ancaman atau bahaya	Mitigasi Praktis Bencana	Simulasi Mengajar
11.30 - 12.15	Potensi Ancaman atau bahaya	Simulasi Mitigasi Praktis	Simulasi Mengajar
12.15 - 13.00	Rehat	Rehat	Rehat
13.00 - 13.45	Potensi Ancaman atau bahaya	Simulasi Mitigasi Praktis	Simulasi Mengajar
13.45 - 14.30	Kesiapsiagaan Keluarga	Simulasi Mitigasi Praktis	Simulasi Mengajar
14.30 -15.00	Rehat	Rehat	Rehat
15.00 - 15.45	Kesiapsiagaan Keluarga		Posttest
15.45 - 16.30	Kesiapsiagaan Keluarga		Penutupan



OBSERVASI SIMULASI MITIGASI PRAKTIS BENCANA BANJIR

Nama Peserta :

Tanggal pelatihan :

Simulasi Menyusun Rencana Kesiapsiagaan Bencana Banjir			
No	Pertanyaan	Nilai	Observasi
1	Memahami bahaya/ancaman di sekitar terkait dengan gejala ancaman bencana banjir: a. Ya b. Tidak		
2	Memahami sistem peringatan dini: a. Ya b. Tidak		
3	Memahami sistem rambu peringatan ancaman/bahaya banjir setempat: a. Ya b. Tidak		
4	Mengetahui rute/jalur evakuasi: a. Ya b. Tidak		
5	Mengetahui rencana pengungsian: a. Ya b. Tidak		
6	Memiliki keterampilan untuk mengevaluasi situasi secara cepat: a. Ya b. Tidak		
7	Memiliki keterampilan untuk mengambil inisiatif tindakan untuk melindungi diri: a. Ya b. Tidak		
5	Miliki sebuah rencana darurat keluarga: a. Penyimpanan berkas/dokumen penting/ peralatan penting lainnya di dalam tempat (wadah) yang aman b. Mencatat dan Menyiapkan nomor kontak penting c. Menyiapkan rute evakuasi yang aman d. Menginformasikan rute evakuasi kepada anggota keluarga e. Mengidentifikasi titik kumpul f. Mengidentifikasi anggota keluarga yang rentan (anak-anak, lanjut usia, ibu hamil, dan penyandang disabilitas)		

	<p>g. Mengidentifikasi lokasi mesin air, gas dan sumber listrik untuk dimatikan</p> <p>h. Mengidentifikasi titik aman di dalam bangunan atau rumah</p>		
Simulasi Langkah-Langkah Penyelamatan Diri Terhadap Potensi Bencana Banjir			
1	Mematikan semua mesin air, gas dan sumber listrik serta mencabut alat-alat yang masih tersambung dengan listrik		
2	Melakukan evakuasi ke tempat yang lebih tinggi, yang aman atau sesuai dengan anjuran tim penyelamat		
Simulasi Langkah-Langkah evakuasi Mandiri Bencana Banjir			
1	Menghindari air banjir karena risiko terkontaminasi zat-zat berbahaya		
2	Menghindari air banjir karena kemungkinan adanya ancaman kesetrum		
3	Waspada dengan instalasi listrik		
4	Menghindari air yang bergerak/ arus air yang deras		
5	Menghindari area yang airnya baru saja surut karena jalan bisa saja tererosi/terkikis dan berisiko ambles.		
6	Menghindari lokasi yang masih terkena bencana, kecuali jika pihak yang berwenang membutuhkan sukarelawan yang sesuai dengan spesialisasinya		
7	Kembali ke rumah sesuai dengan perintah dari pihak yang berwenang		
8	Tetap di lokasi evakuasi yang aman jika banjir masih terjadi		
9	Gunakan pelampung (jika ada), perahu karet untuk proses evakuasi; berpegangan pada bentangan tali yang aman		

Indikator:

1. Sangat Mampu : 90,01 s.d. 100,00
Peserta memahami dan mampu mengimplementasikan/melaksanakan secara sempurna cara mitigasi praktis untuk perencanaan kesiapsiagaan, penyelamatan dan Evakuasi Mandiri
2. Mampu : 80,01 s.d. 90,00
Peserta memahami dan mampu mengimplementasikan/melaksanakan cara mitigasi praktis untuk perencanaan kesiapsiagaan, penyelamatan dan Evakuasi Mandiri, namun perlu adanya beberapa perbaikan
3. Cukup Mampu : 70,01 s.d. 80,00
Peserta memahami dan mampu mengimplementasikan sebagian cara mitigasi praktis untuk perencanaan kesiapsiagaan, penyelamatan dan Evakuasi Mandiri, namun dalam pelaksanaannya kadang-kadang perlu diingatkan
4. Kurang Mampu : 60,01 s.d. 70,00
Peserta memahami dan mampu mengimplementasikan sebagian cara mitigasi praktis untuk perencanaan kesiapsiagaan, penyelamatan dan Evakuasi Mandiri, namun dalam pelaksanaannya sering diingatkan
5. Tidak Mampu : $\leq 60,00$
Peserta tidak mampu mengimplementasikan sama sekali cara mitigasi praktis untuk perencanaan kesiapsiagaan, penyelamatan dan Evakuasi Mandiri



OBSERVASI SIMULASI MITIGASI PRAKTIS BENCANA GEMPA BUMI

Nama Peserta :

Tanggal pelatihan :

Simulasi Menyusun Rencana Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi			
No	Pertanyaan	Nilai	Observasi
1	Memahami bahaya di sekitar terkait dengan bencana gempa bumi: c. Ya d. Tidak		
2	Memahami rambu peringatan ancaman setempat: c. Ya d. Tidak		
3	Mengetahui rute/jalur evakuasi dan rencana pengungsian: c. Ya d. Tidak		
4	Mengetahui rencana pengungsian: a. Ya b. Tidak		
5	Memiliki keterampilan untuk mengevaluasi situasi secara cepat dan mengambil inisiatif tindakan untuk melindungi diri: c. Ya d. Tidak		
5	Miliki sebuah rencana darurat keluarga: i. Mengidentifikasi titik kumpul j. Menginformasikan rute evakuasi kepada anggota keluarga k. Mencatat dan Menyiapkan nomor kontak penting l. Mengidentifikasi titik aman di dalam bangunan atau rumah m. Mengidentifikasi anggota keluarga yang rentan (anak-anak, lanjut usia, ibu hamil, dan penyandang disabilitas) n. Mengidentifikasi lokasi mesin air, gas dan sumber listrik untuk dimatikan o. Penyimpanan berkas/dokumen penting/ peralatan penting lainnya di dalam tempat (wadah) yang aman p. Mengidentifikasi titik kumpul q. Mengidentifikasi anggota keluarga		

	yang rentan (anak-anak, lanjut usia, ibu hamil, dan penyandang disabilitas)		
Simulasi Langkah-Langkah Penyelamatan Diri Terhadap Potensi Bencana Gempa Bumi			
1	Berlindung di bawah meja untuk menghindari dari benda-benda yang mungkin jatuh dan jendela kaca. Melindungi kepala dengan bantal atau helm, bila sudah terasa aman, berlari keluar rumah		
2	Mengenali bagian bangunan yang memiliki struktur kuat, seperti pada sudut bangunan		
Simulasi Langkah-Langkah evakuasi Mandiri Bencana Gempa Bumi			
1	Setelah gempa bumi berhenti, perhatikan reruntuhan maupun benda-benda yang membahayakan pada saat evakuasi		
2	Jika berada di dalam rumah, tetap berada di bawah meja yang kuat, dan setelah gempa berhenti segera keluar ke tanah lapang		
3	Jika berada di dalam bangunan, tetap berada di bawah meja yang kuat		
4	Setelah gempa terjadi dilakukan pemeriksaan keberadaan api dan potensi terjadinya bencana kebakaran		
5	Berdiri di tempat terbuka jauh dari gedung dan instalasi listrik dan air.		
6	Menghindari tebing untuk ancaman terjadinya bencana longsor		

Indikator:

1. Sangat Mampu : 90,01 s.d. 100,00
Peserta memahami dan mampu mengimplementasikan/melaksanakan secara sempurna cara mitigasi praktis untuk perencanaan kesiapsiagaan, penyelamatan dan Evakuasi Mandiri
2. Mampu : 80,01 s.d. 90,00
Peserta memahami dan mampu mengimplementasikan/melaksanakan cara mitigasi praktis untuk perencanaan kesiapsiagaan, penyelamatan dan Evakuasi Mandiri, namun perlu adanya beberapa perbaikan
3. Cukup Mampu : 70,01 s.d. 80,00
Peserta memahami dan mampu mengimplementasikan sebagian cara mitigasi praktis untuk perencanaan kesiapsiagaan, penyelamatan dan Evakuasi Mandiri, namun dalam pelaksanaannya kadang-kadang perlu diingatkan
4. Kurang Mampu : 60,01 s.d. 70,00
Peserta memahami dan mampu mengimplementasikan sebagian cara mitigasi praktis untuk perencanaan kesiapsiagaan, penyelamatan dan Evakuasi Mandiri, namun dalam pelaksanaannya sering diingatkan
5. Tidak Mampu : $\leq 60,00$
Peserta tidak mampu mengimplementasikan sama sekali cara mitigasi praktis untuk perencanaan kesiapsiagaan, penyelamatan dan Evakuasi Mandiri



BNPB

OBSERVASI SIMULASI MITIGASI PRAKTIS BENCANA LONGSOR

Nama Peserta :

Tanggal pelatihan :

Simulasi Menyusun Rencana Kesiapsiagaan Bencana Longsor			
No	Pertanyaan	Nilai	Observasi
1	Memahami bahaya/ancaman di sekitar terkait dengan bencana longsor: e. Ya f. Tidak		
2	Memahami sistem peringatan dini dan rambu setempat: e. Ya f. Tidak		
3	Memahami sistem rambu peringatan ancaman/bahaya tanah longsor setempat: c. Ya d. Tidak		
4	Mengetahui rute/jalur evakuasi dan rencana pengungsian: e. Ya f. Tidak		
5	Memiliki keterampilan untuk mengevaluasi situasi secara cepat: e. Ya f. Tidak		
6	Memiliki keterampilan untuk mengambil inisiatif tindakan untuk melindungi diri: a. Ya b. Tidak		
7	Miliki sebuah rencana darurat keluarga: r. Identifikasi titik kumpul s. Mencatat nomor kontak penting t. Menyiapkan rute evakuasi yang aman u. menginformasikan rute evakuasi ke anggota keluarga v. Identifikasi anggota keluarga yang rentan (anak-anak, lanjut usia, ibu hamil, dan penyandang disabilitas)		
Simulasi Langkah-Langkah Penyelamatan Diri Terhadap Potensi Bencana Longsor			
1	<u>Dengarkan suara sirine peringatan longsor</u>		
2	Segera melakukan evakuasi menjauh dari suara gemuruh atau arah datangnya longsor		
3	Segera mendatangi tempat evakuasi pada zona evakuasi yang telah ditentukan.		

Indikator:

1. Sangat Mampu : 90,01 s.d. 100,00
Peserta memahami dan mampu mengimplementasikan/melaksanakan secara sempurna cara mitigasi praktis untuk perencanaan kesiapsiagaan, penyelamatan dan Evakuasi Mandiri
2. Mampu : 80,01 s.d. 90,00
Peserta memahami dan mampu mengimplementasikan/melaksanakan cara mitigasi praktis untuk perencanaan kesiapsiagaan, penyelamatan dan Evakuasi Mandiri, namun perlu adanya beberapa perbaikan (yang diingatkan bukan hal yang penting)
3. Cukup Mampu : 70,01 s.d. 80,00
Peserta memahami dan mampu mengimplementasikan sebagian cara mitigasi praktis untuk perencanaan kesiapsiagaan, penyelamatan dan Evakuasi Mandiri, namun dalam pelaksanaannya kadang-kadang perlu diingatkan
4. Kurang Mampu : 60,01 s.d. 70,00
Peserta memahami dan mampu mengimplementasikan sebagian cara mitigasi praktis untuk perencanaan kesiapsiagaan, penyelamatan dan Evakuasi Mandiri, namun dalam pelaksanaannya sering diingatkan
5. Tidak Mampu : $\leq 60,00$
Peserta tidak mampu mengimplementasikan sama sekali cara mitigasi praktis untuk perencanaan kesiapsiagaan, penyelamatan dan Evakuasi Mandiri



BNPB
EVALUASI

TERHADAP PENGELOLA DAN PENYELENGGARA

**Evaluasi Terhadap Pengelola dan Penyelenggara oleh Peserta dan Widyaiswara/Tenaga Pengajar*

NAMA DIKLAT :

Tulis centang (v) nilai yang Saudara berikan pada kolom yang sesuai.

No.	Unsur-Unsur yang dinilai	1	2	3	4	5	Keterangan dan saran
1	Mekanisme pendaftaran peserta						
2	Proses pemanggilan peserta dalam waktu yang tepat atau tidak mendadak						
3	Seminar kit yang diberikan menunjang peserta dalam mengikuti pembelajaran diklat						
4	Kesesuaian pelaksanaan program dengan rencana						
5	Kesiapan dan ketersediaan sarana prasarana Diklat (meja, kursi, layout kelas, LCD, flipchart, dll)						
6	Ketersediaan dan kelengkapan bahan Diklat (modul, bahan paparan baik soft file maupun hard file)						
7	Pelayanan penyelenggara terhadap peserta dan widyaiswara/Tenaga Pengajar						
8	Kemudahan akses peserta dengan penyelenggara ketika di dalam kelas						
9	Kebersihan kelas, asrama, tempat ibadah dan toilet						
10	Konsumsi memenuhi kebutuhan gizi						
11	Ketersediaan fasilitas olahraga, kesehatan dan ibadah						
12	Sejauhmana penatausahaan Diklat telah dilaksanakan dengan baik						
13	Tersusunnya seluruh dokumen dan bahan-bahan Diklat dalam satu file						

Hal yang perlu dipertahankan:

Catatan yang perlu diperbaiki:

Keterangan:

1. Kurang
2. Cukup
3. Baik
4. Baik Sekali
5. Memuaskan



BNPB

TERHADAP PENGELOLA DAN PENYELENGGARA

Isilah form berikut pada kolom yang sesuai untuk memberikan testimoni terhadap pesan dan kesan selama mengikuti Diklat.

Nama Diklat :
Tanggal Diklat :
Nama Peserta :
Instansi Peserta :
Jabatan Peserta :

Kesan peserta setelah mengikuti Diklat:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Pesan peserta setelah mengikuti Diklat:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

.....,.....2018
Peserta Diklat,

.....

